

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif pada materi sistem pencernaan adalah untuk Im1 dan Im2 tidak memenuhi indikator membuat merumuskan masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, menentukan strategi pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban.
2. Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif pada materi sistem pencernaan adalah Rf1, Rf2, Rf3, dan Rf4 dapat memenuhi kelima indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, menentukan strategi pemecahan masalah dan mengevaluasi/menyimpulkan penyelesaian masalah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut, mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa impulsif dan reflektif pada materi sistem pencernaan sejalan dengan menganalisisnya adalah hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru IPA, karena guru dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa impulsif dan reflektif dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa impulsif dan reflektif khususnya pada materi sistem pencernaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang akan diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif perlu terus melatih kemampuan pemecahan masalah dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah, karena siswa impulsif masih bingung dalam membuat ide/konsep dalam menyelesaikan masalah dan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah diperolehnya, sehingga jika semakin sering siswa tersebut mengerjakan soal-soal pemecahan masalah, maka kemampuan pemecahan masalah akan semakin terlatih sehingga jika dihadapkan dengan suatu permasalahan siswa dapat memecahkannya.
2. Siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif juga perlu terus melatih kemampuan pemecahan masalah dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah, karena meskipun siswa reflektif dapat memecahkan masalah dengan baik, namun masih harus ditingkatkan lagi. Selain itu, siswa reflektif juga perlu belajar disiplin waktu agar hasil jawaban dengan waktu yang digunakan sama-sama tepat.